

EVALUASI DAN PENELITIAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Putri Novryanti Nesimnasi¹, Josi Fernanda Tefa², Desmi Halena Jeke³, Maria
Marsanda Mego⁴, Karjo Donisius Djaha⁵

putryleonard@gmail.com¹, josyfernanda08@gmail.com², desmijeke@gmail.com³,
megomaria638@gmail.com⁴, karjodjaha299@gmail.com⁵

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Evaluasi dan penelitian merupakan dua komponen penting dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling (BK) di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan layanan BK, sedangkan penelitian bertujuan menghasilkan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu layanan. Artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan evaluasi dan penelitian BK di PAUD. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi program BK meliputi evaluasi konteks, masukan, proses, dan hasil yang dilakukan secara sistematis melalui observasi, wawancara, dokumentasi, portofolio, dan daftar cek (checklist). Penelitian BK di PAUD berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan anak, mengevaluasi efektivitas layanan, serta mengembangkan strategi layanan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, evaluasi dan penelitian menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling sehingga mampu mendukung perkembangan sosial, emosional, moral, dan kemandirian anak.

Kata Kunci: Evaluasi, Penelitian, Bimbingan Dan Konseling.

ABSTRACT

Evaluation and research are two essential components in the implementation of guidance and counseling services in Early Childhood Education (ECE). Evaluation aims to determine the level of success of guidance and counseling service implementation, while research seeks to generate scientific information that can be used to improve the quality of these services. This article employs a library research method by reviewing various books and scientific journals related to the evaluation and research of guidance and counseling in Early Childhood Education. The findings indicate that the evaluation of guidance and counseling programs includes context, input, process, and product evaluations, which are systematically conducted through observation, interviews, documentation, portfolios, and checklists. Research in early childhood guidance and counseling plays a significant role in identifying children's needs, evaluating the effectiveness of services, and developing service strategies that are appropriate to the developmental characteristics of young children. Therefore, evaluation and research serve as fundamental bases for improving the quality of guidance and counseling services to support children's social, emotional, moral, and independent development.

Keywords: Evaluation, Research, Guidance And Counseling.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting karena menjadi fondasi bagi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa selanjutnya. Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, moral, dan agama. Oleh karena itu, layanan pendidikan pada jenjang PAUD tidak hanya berfokus pada kegiatan pembelajaran, tetapi juga pada pemberian layanan bimbingan dan konseling (BK) yang mampu membantu anak mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal. Layanan BK di PAUD berfungsi sebagai upaya preventif, pengembangan, dan bantuan terhadap berbagai permasalahan perkembangan yang mungkin dialami anak.

Menurut Prayitno dan Amti (2018), bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri, mengembangkan potensi, mengatasi hambatan, serta mengambil keputusan secara tepat sesuai tahap perkembangannya. Dalam konteks PAUD, layanan bimbingan dan konseling diberikan melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu melalui kegiatan bermain, pembiasaan, keteladanan, komunikasi yang hangat, serta kerja sama antara guru dan orang tua. Dengan demikian, layanan BK menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Menurut Tohirin (2015), tujuan utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah membantu peserta didik mencapai perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier secara optimal. Pada jenjang PAUD, tujuan tersebut diwujudkan melalui pendampingan terhadap perkembangan sosial-emosional, pembentukan karakter, penanaman nilai moral dan agama, serta pengembangan kemandirian anak. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan setiap anak sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut Sukardi (2008), keberhasilan suatu program bimbingan dan konseling tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan layanan, tetapi juga oleh proses evaluasi yang dilakukan secara sistematis. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan informasi mengenai pelaksanaan program sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan serta kelemahan program yang telah dilaksanakan. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui apakah tujuan layanan telah tercapai atau masih memerlukan perbaikan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2018) menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam layanan BK PAUD, evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pelaksanaan layanan, keterlibatan anak, strategi yang digunakan guru, serta perubahan perilaku anak setelah memperoleh layanan. Oleh karena itu, evaluasi menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu layanan BK.

Menurut Badrujaman (2011), evaluasi program bimbingan dan konseling bertujuan untuk mengetahui efektivitas, efisiensi, dan keberhasilan program yang telah dirancang sehingga hasil evaluasi dapat dijadikan dasar dalam menyusun program berikutnya. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan agar program BK selalu relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pada pendidikan anak usia dini, evaluasi membantu guru memahami perkembangan setiap anak dan menentukan bentuk layanan lanjutan yang sesuai.

Selain evaluasi, penelitian juga memiliki peranan penting dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling. Menurut Sugiyono (2022), penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dalam bidang BK PAUD, penelitian memberikan informasi mengenai kebutuhan anak, efektivitas layanan, serta inovasi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

Menurut Yusuf (2016), penelitian dalam bimbingan dan konseling diperlukan untuk menghasilkan program yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam menyusun strategi layanan, mengembangkan media bimbingan, serta meningkatkan kompetensi guru dalam memberikan layanan kepada anak usia dini. Dengan demikian, penelitian berfungsi sebagai sarana pengembangan ilmu sekaligus peningkatan mutu praktik bimbingan dan konseling.

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi dan penelitian dalam layanan bimbingan dan konseling mampu meningkatkan kualitas program yang diberikan kepada anak. Guru dapat mengidentifikasi keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan layanan sehingga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian juga menjadi sumber informasi bagi lembaga PAUD dalam menyusun kebijakan serta program yang lebih efektif untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa evaluasi dan penelitian merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di PAUD. Evaluasi berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan program, sedangkan penelitian berfungsi menghasilkan informasi ilmiah sebagai dasar pengembangan layanan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep evaluasi, jenis evaluasi, teknik evaluasi, serta penelitian bimbingan dan konseling di PAUD menjadi sangat penting agar layanan yang diberikan mampu mendukung perkembangan sosial, emosional, moral, agama, dan kemandirian anak secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kepustakaan bertujuan memperoleh data dan informasi melalui berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, prosiding, serta dokumen lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku yang membahas bimbingan dan konseling, evaluasi pendidikan, evaluasi program bimbingan dan konseling, serta metodologi penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari artikel jurnal nasional maupun internasional, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan evaluasi dan penelitian bimbingan dan konseling pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, membaca, mencatat, dan mengelompokkan berbagai literatur yang relevan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian, kredibilitas penulis, serta kebaruan sumber sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis). Data yang telah dikumpulkan kemudian direduksi, diklasifikasikan berdasarkan tema pembahasan, disajikan secara sistematis, dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu mengenai evaluasi program, jenis evaluasi, teknik evaluasi, serta penelitian bimbingan dan konseling pada PAUD sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang dikaji.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai referensi ilmiah, seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling pada Pendidikan Anak Usia Dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu, diperoleh bahwa evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (BK) di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan layanan, efektivitas program, serta perkembangan peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan dan konseling. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara sistematis mampu membantu guru dalam mengidentifikasi keberhasilan maupun hambatan selama pelaksanaan layanan sehingga program dapat diperbaiki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan anak.

Kajian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi di PAUD lebih banyak menggunakan teknik non-tes karena sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Teknik yang paling sering digunakan meliputi observasi, catatan anekdot, wawancara dengan orang tua, daftar cek (checklist), portofolio, dan dokumentasi. Melalui teknik tersebut, guru dapat memperoleh informasi yang lengkap mengenai perkembangan sosial, emosional, moral, agama, bahasa, serta perilaku anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran maupun layanan bimbingan.

Selain evaluasi, hasil kajian menunjukkan bahwa penelitian bimbingan dan konseling memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kualitas layanan di PAUD. Penelitian memungkinkan guru mengetahui kebutuhan peserta didik, mengembangkan strategi layanan yang sesuai, serta menyusun program BK berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, penelitian menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling.

Pembahasan

1. Evaluasi Bimbingan dan Konseling di PAUD

Menurut Prayitno dan Amti (2018), evaluasi merupakan proses yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Evaluasi tidak hanya bertujuan menilai hasil akhir, tetapi juga menilai seluruh proses pelaksanaan program. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukardi (2008) yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan sistematis dalam mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap keberhasilan suatu program.

Dalam pelaksanaan BK di PAUD, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah layanan yang diberikan telah membantu perkembangan sosial, emosional, moral, agama, dan kemandirian anak. Guru dapat menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki metode layanan, memilih media yang lebih sesuai, serta merancang program lanjutan berdasarkan kebutuhan perkembangan anak.

2. Jenis-Jenis Evaluasi Bimbingan

Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis evaluasi yang digunakan dalam layanan BK, yaitu evaluasi konteks, evaluasi masukan (input), evaluasi proses, dan evaluasi hasil (produk). Menurut Badrujaman (2011), keempat jenis evaluasi tersebut saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan suatu program bimbingan dan konseling.

Evaluasi konteks dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah. Evaluasi masukan bertujuan menilai kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta program yang akan dilaksanakan. Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memastikan bahwa layanan berjalan sesuai rencana. Sementara itu, evaluasi hasil dilakukan setelah program selesai untuk mengetahui perubahan perilaku, sikap, maupun perkembangan anak.

3. Teknik Evaluasi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil kajian, teknik evaluasi yang paling sesuai diterapkan di PAUD adalah teknik non-tes. Hal ini karena anak usia dini belum mampu mengikuti evaluasi dalam bentuk tes tertulis secara optimal. Teknik evaluasi yang sering digunakan meliputi observasi, wawancara, catatan anekdot, checklist perkembangan, portofolio, dan dokumentasi.

Menurut Arikunto (2018), penggunaan berbagai teknik evaluasi akan menghasilkan informasi yang lebih lengkap dan akurat dibandingkan hanya menggunakan satu teknik. Oleh karena itu, guru PAUD perlu mengombinasikan beberapa teknik evaluasi agar perkembangan anak dapat diamati secara menyeluruh.

4. Penelitian Bimbingan dan Konseling PAUD

Penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu layanan. Menurut Sugiyono (2022), penelitian merupakan proses ilmiah yang bertujuan memperoleh data yang valid untuk memecahkan suatu masalah. Dalam konteks PAUD, penelitian digunakan untuk mengetahui efektivitas layanan BK, mengidentifikasi kebutuhan anak, serta mengembangkan model layanan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penelitian BK di PAUD dapat menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun penelitian tindakan. Hasil penelitian tersebut menjadi dasar bagi guru dalam menyusun program layanan yang lebih efektif, meningkatkan kompetensi profesional, serta memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

5. Implikasi Evaluasi dan Penelitian terhadap Layanan BK di PAUD

Pelaksanaan evaluasi dan penelitian yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan bimbingan dan konseling di PAUD. Guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan program yang telah dilaksanakan, melakukan perbaikan secara berkesinambungan, serta menyusun program yang lebih efektif pada periode berikutnya.

Selain itu, hasil evaluasi dan penelitian juga menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan dalam mengambil kebijakan terkait pengembangan layanan BK. Dengan demikian, evaluasi dan penelitian tidak hanya meningkatkan profesionalisme guru, tetapi juga mendukung terciptanya layanan bimbingan dan konseling yang berkualitas sehingga perkembangan sosial, emosional, moral, agama, dan kemandirian anak usia dini dapat berkembang secara optimal.

KESIMPULAN

Evaluasi dan penelitian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan bimbingan dan konseling di PAUD. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program melalui penilaian terhadap konteks, masukan, proses, dan hasil layanan, sedangkan penelitian bertujuan menghasilkan informasi ilmiah sebagai dasar pengembangan layanan BK. Pelaksanaan evaluasi dan penelitian yang sistematis akan membantu guru meningkatkan kualitas layanan sehingga perkembangan sosial, emosional, moral, dan kemandirian anak usia dini dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3 - Suharsimi Arikunto - Google Buku"
<https://books.google.co.id/books?id=j5EmEAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Badrujaman, A. (2011). *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:

Indeks.

"Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling - Bintangpusnas Edu"
<https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK80652/teori-dan-aplikasi-evaluasi-program-bimbingan-konseling>

Mulyasa, E. (2017). Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.
<https://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=33078>

Musfiroh, T. (2018). Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

"Request Rejected" <https://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=40233>

Prayitno, & Amti, E. (2018). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
<https://repository.uin-suska.ac.id/26955/1/DASAR-DASAR%20BIMBINGAN%20DAN%20KONSELING.pdf>

Santrock, J. W. (2018). Life-Span Development (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
https://buytextbook.com/product/lifespan-development-lives-in-context-3rd-edition-original-pdf/?gad_source=1

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

"Metode Penelitian 2022 SUGIYONO | PDF" <https://id.scribd.com/document/691644831/Metode-Penelitian-2022-SUGIYONO>

Sukardi, D. K. (2008). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

"Panduan Bimbingan Konseling Sekolah | PDF" <https://id.scribd.com/doc/268113767/Pengantar-Pelaksanaan-Program-Bimbingan-Dan-Konseling-Di-Sekolah-Edisi-Revisi>

Sujiono, Y. N. (2013). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
<https://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/download/61/48/155>

Suyadi. (2014). Psikologi Belajar PAUD. Yogyakarta: Pedagogia.
<https://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/download/61/48/155>

Tohirin. (2015). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
<https://repository.uin-suska.ac.id/70492/1/Bimbingan%20dan%20Konseling.pdf>

Yusuf, S. (2016). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
<https://scholar.google.com/citations?user=uc6r1-EAAAAJ&hl=en>

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2019). Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: Remaja Rosdakarya.
<https://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=33603>

Yus, A. (2015). Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Kencana
https://books.google.co.id/books?id=Q8u2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false